

**PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) TERHADAP
PRODUKTIVITAS PEKERJA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING
PROYEK KONSTRUKSI**

(Studi Kasus: Kontraktor pada Proyek Konstruksi di DKI Jakarta)

Ricky Trianto

INTISARI

Pesatnya pertumbuhan pembangunan di DKI Jakarta saat ini menyebabkan kompetisi pada industri konstruksi semakin meningkat. Untuk dapat bersaing dalam usaha jasa konstruksi maka pelaku bisnis konstruksi berupaya meningkatkan kinerja proyek baik dari segi mutu maupun pelayanan, terkait dengan produktivitas terutama produktivitas tenaga kerja. Tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai hal, oleh karena itu diperlukan manajemen mutu yang baik serta kontrol kualitas yang tepat. Salah satu manajemen pengendalian mutu yang dapat digunakan adalah *Total Quality Management* (TQM). TQM dapat diterapkan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan daya saing proyek konstruksi.

Penelitian ini mengembangkan tiga variabel: *Total Quality Management* (TQM), produktivitas pekerja, dan daya saing proyek. Dan menguji hubungan antara TQM terhadap daya saing proyek, TQM terhadap produktivitas pekerja, dan produktivitas pekerja terhadap daya saing proyek. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan metode kuantitatif, lalu data diolah menggunakan software IBM SPSS AMOS V21 dengan jumlah data yang dikumpulkan adalah 103 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat yang lebih tinggi adalah peran *Total Quality Management* (TQM) terhadap produktivitas pekerja sebesar 93%, Hubungan antara produktivitas pekerja terhadap daya saing proyek sebesar 61,7%, dan TQM terhadap daya saing proyek sebesar 31,9%.

Kata Kunci : Total Quality Management (TQM), Produktivitas Pekerja, Daya Saing Proyek, SEM, AMOS.

THE INFLUENCE OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT TOWARDS LABOURS PRODUCTIVITY TO IMPROVE THE COMPETITIVENESS OF CONSTRUCTION PROJECT

(Case Study: Contractor on a Construction Project in DKI Jakarta)

Ricky Trianto

ABSTRACT

The rapid growth of development in special capital city district of Jakarta causes the increase of competition in construction industry. To be able to compete in business of construction service, people doing the business of construction focus to improve project performance either in quality or service regarding the productivity especially on labor. The productivity of labor is influenced by several things. Thus, good quality management and appropriate quality control is necessary. One of them is Total Quality Management (TQM). TQM could be applied as a medium to improve productivity, so that it would affect the improvement the competitiveness of construction project.

This study used three variables: Total Quality Management (TQM), labour productivity, and project competitiveness. It also examined the correlation between TQM toward project competitiveness, TQM toward labour productivity, and labour productivity toward project competitiveness. Data collection was undergone by distributing questionnaire with quantitative method, and the data were processed then by using IBM SPSS AMOS V21 which resulted 103 respondents.

The finding showed that the highest level was the role of TQM toward labour productivity which resulted 93%. The correlation between labour productivity toward project competitiveness was 61,7%, and TQM toward project competitiveness was 31,9%.

Keywords : Total Quality Management (TQM), Labour Productivity, Competitiveness of Construction, SEM, AMOS.